

ABSTRAK

Reseller merupakan kegiatan menjual kembali barang yang berasal dari *supplier* kepada konsumen, *reseller* dapat berjalan baik dengan syarat ada pihak *supplier* dan pihak konsumen. *Supplier* disini adalah bengkel produksi knalpot dan konsumen adalah pembeli knalpot. Pada proses kerja pengambilan barang dari rumah ke beberapa *supplier*, *reseller* masih belum memiliki rute minimum perjalanan yang akan dilalui dalam efisiensi biaya transportasi distribusi. *Travelling Salesman Problem* (TSP) merupakan pencarian jarak terdekat, waktu tercepat dengan metode yang dapat meminimalisir biaya distribusi. Penelitian dilakukan dengan mengukur jarak tempuh. Penentuan jarak dan titik koordinat menggunakan *google maps*. Pengolahan dan analisa data menggunakan metode algoritma dijkstra. Data penelitian didapat menggunakan metode wawancara terhadap *reseller* knalpot yang ada di Kabupaten Purbalingga. Variabel data yang digunakan yaitu rumah *reseller* dan bengkel knalpot. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rute minimum perjalanan *reseller* knalpot dalam proses kerja mengambil barang dari bengkel produksi langganan untuk efisiensi biaya. Hasil implementasi algoritma dijkstra dalam penelitian ini menghasilkan jarak tempuh minimum sebesar 52 Km dengan ongkos biaya senilai Rp. 37. 397. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode algoritma dijkstra dapat diterapkan dalam implementasi perhitungan jarak tempuh *reseller* dan untuk menghitung estimasi biaya distribusi.

Kata kunci: *Reseller, Google Maps, Algoritma Dijkstra, Travelling Salesman Problem (TSP), graph.*